



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 755-764

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peran Idol K-Pop dalam Diplomasi Budaya Indonesia Di Korea Selatan (Studi Kasus: Dita Karang "Secret Number")

Apriyani Nur Komalasari^{1✉}, Maulana Rifa'i², Prilla Marsingga³

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: 2010631260020@student.unsika.ac.id^{1✉}

Abstrak

Diplomasi budaya memanfaatkan budaya untuk membangun *image* di dunia internasional dengan melibatkan tidak hanya aktor non-negara, tetapi aktor non-negara yang memanfaatkan beberapa sektor, diantaranya seni. Keberhasilan Dita Karang sebagai idol K-Pop "Secret Number" merupakan bentuk dari pengaruh penyebaran K-Pop di Indonesia. Namun, hal ini dapat dimanfaatkan. Sebagai idol K-Pop, Dita Karang memperkenalkan budaya Indonesia di Korea Selatan dalam berbagai kesempatan, termasuk seni. Hasil dari tulisan ini bahwa Dita Karang "Secret Number" berkontribusi sebagai aktor non-negara dalam diplomasi budaya Indonesia di Korea Selatan. Dengan memperkenalkan Indonesia melalui budaya tarian tradisional Indonesia meliputi Tari Legong Keraton dan Tari Pendet. Tentu hal ini dapat mendorong nama Indonesia serta budaya Indonesia supaya dikenal di Korea Selatan.

Kata Kunci: *Diplomasi Budaya, Indonesia, Korea Selatan, K-Pop*

Abstract

Cultural diplomacy utilizes culture to build an image in the international world by involving not only non-state actors, but non-state actors who utilize several sectors, including art. The success of Dita Karang as a K-Pop idol "Secret Number" is a form of the influence of the spread of K-Pop in Indonesia. However, this can be utilized. As a K-Pop idol, Dita Karang introduced Indonesian culture in South Korea on various occasions, including art. The result of this paper is that Dita Karang "Secret Number" contributes as a non-state actor in Indonesian cultural diplomacy in South Korea. By introducing Indonesia through traditional Indonesian dance culture including Legong Keraton Dance and Pendet Dance. Of course this can encourage the name of Indonesia and Indonesian culture to be recognized in South Korea.

Keywords: Cultural Diplomacy, Indonesia, South Korea, K-Pop

PENDAHULUAN

Keterlibatan masalah kebudayaan dalam hubungan internasional dapat ditemukan relasi dimana kebudayaan dalam melakukan interaksi dengan negara lain memerlukan pemahaman kebudayaan dan berpengaruh pada proses persahabatan atau kerjasama antar negara sama halnya dengan interaksi antar sesama manusia, tidak hanya sebatas pada pertunjukkan kegiatan kesenian ke negara-negara asing (Wahyuni Kartikasari, 2010). Menurut Cummings (2003), diplomasi budaya (*cultural diplomacy*) merupakan pertukaran ide, informasi, seni, dan aspek kebudayaan lainnya antar negara satu dengan negara lainnya ataupun antar masyarakatnya yang bertujuan untuk memelihara sikap saling pengertian atau *mutual understanding*, cenderung ke arah kegiatan satu arah bukan dua arah (Milton C. Cummings, 2003). Diplomasi budaya termasuk ke dalam salah satu bentuk *soft diplomacy* dan bagian dari diplomasi publik yang suatu negara gunakan guna melakukan promosi serta melindungi kepentingan nasional sehingga dapat menjadi kekuatan politik dari pengaruh budaya, nilai, serta ide dari negara tersebut. Diplomasi budaya memanfaatkan budaya untuk membangun *image* di dunia internasional. Aktor yang terlibat dalam pelaksanaan diplomasi budaya tidak hanya negara, tetapi juga dari masyarakat, individu, organisasi internasional dan lain sebagainya yang termasuk aktor non-negara. Pelaksanaan diplomasi budaya oleh aktor yang terlibat memanfaatkan beberapa sektor diantaranya seni, pariwisata, olahraga, drama, musik pop dan yang sejenis lainnya (Richard T. Arndt, 2005).

Sebagaimana keberhasilan Korea Selatan dalam penyebaran *Hallyu*. *Hallyu* atau yang akrab disebut dengan *Korean Wave* (Gelombang Korea merupakan istilah yang merujuk pada kebudayaan Korea Selatan. Istilah *Hallyu* sendiri diberikan oleh jurnalis asal Beijing pada pertengahan 1997. Kata *Hallyu* berasal dari kata (*hanliu* 韩流 dimana *Han* berarti

bangsa Korea dan *Liu* berarti arus atau gelombang (Mark Ravina, 2009). Fenomena ini kemudin muncul ke berbagai bidang lainnya, seperti *K-literature*, *K-fashion* dan *K-food*. Namun, dilihat dari perkembangannya memang K-drama dan K-pop yang lebih populer dan cukup menarik perhatian masyarakat internasional (Zaini, 2006). Berbicara mengenai K-pop, K-pop termasuk budaya Korea yang dimulai pada tahun 1987 dengan menggabungkan unsur-unsur seperti rap, rock dan jazz dengan suara kontemporer musik Korea. K-pop juga menampilkan musik yang *catchy*, *hook*, *rap*, dan instrumental untuk *dance break*. Para idola grup K-pop akan merilis berbagai jenis musik, diantaranya terdapat beberapa grup K-pop yang dikenal dengan melodin *bubblegum*, ada juga karena balada *jazzy* atau hip-hop (Kim Yoon-mi, 2011). Hadirnya K-pop dalam kehidupan Korea Selatan menjadi suatu pembaharuan modern dan sebagai upaya dalam peningkatan bisnis *entertainment* di Korea Selatan (Velda Ardia, 2014). Pada tahun 1990-an, K-pop cenderung bergaya genre *dance* dan hip-hop. Grup Seo Taiji and Boys yang menampilkan genre ini untuk pertama kalinya di Korea Selatan dan menjadi awal dari adanya musik K-pop modern (Neverens, 2011). Pada tahun 2000-an akhir, K-pop mulai menyebar diantaranya ke wilayah Tiongkok, Jepang dan Asia Tenggara kemudian berlanjut ke Eropa hingga Amerika (Kim Yoon-mi, 2011). Pada tahun 2011, K-pop semakin merambah ke sejumlah negara di Asia, termasuk Indonesia (Della Fauzia Wiraputri, 2014). Masuknya K-pop ke Indonesia ditandai dengan adanya program televisi yang menyiarkan musik mingguan Korea Selatan. Hal tersebut membuat masyarakat mengenal *boyband* dan *girlband* asal Korea Selatan (Arindanvts, 2020).

Tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat Indonesia terutama para remaja menjadi penggemar budaya tersebut. Sejak tahun 2000an, semakin banyak para *boygroup* dan *girlgroup* Korea yang mengadakan konser di Indonesia. Misalnya, Girls' Generation, Super Junior, SHINee, EXO, Big Bang, Infinite, Ikon, Jay Park, 2NE1, 4MINUTE, dan grup lainnya (Zaini, 2006). Pengaruh musik K-pop yang sudah menyebar ini membuat banyak para generasi muda yang mencintai dan menjadi penggemar musik Korea Selatan (Walter Pinem, 2013). Terkait hal ini, diplomasi memiliki peran yang sangat penting pada hubungan antar negara, namun keberhasilannya tentu tidak hanya bergantung pada pejabat pemerintah atau diplomat saja, melainkan interaksi antar masyarakat juga (Aristyo Rizka Darmawan, 2021). Salah satunya adalah Dita Karang "Secret Number" yang merupakan idol K-pop perempuan pertama dari Indonesia. Dita Karang sendiri sudah menyukai K-pop sejak SMP dan menjadikan *girlgroup* 2NE1 sebagai panutannya (Prambors, 2020). Dita Karang merupakan penggemar 2NE1 dan sering melakukan *dance cover* dari grup tersebut. Hal itu pun yang menjadi inspirasi dan bermimpi untuk menjadi idol K-pop (Prambors, 2023).

Kesuksesan K-pop tidak terlepas dari peran Idol K-pop itu sendiri. Sejalan dengan hal tersebut, Dita Karang sebagai idol K-pop berkebangsaan Indonesia pun beberapa kali mempromosikan dan memperkenalkan budaya-budaya Indonesia dengan memanfaatkannya melalui *platform* serta dalam beberapa kesempatan (Qommarria Rostanti, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting mengenai bagaimana peran idol K-pop mempromosikan budaya-budaya Indonesia di Korea Selatan.

METODE PENELITIAN

Menurut Bogdan & Taylor, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang bersifat deskriptif artinya memanfaatkan penelitian kualitatif untuk prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Data deskriptif adalah data yang ditulis menggunakan kata-kata secara mendetail. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari data dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, internet dan riset-riset yang sudah pernah dilakukan. Semua sumber yang diperoleh, kemudian dianalisis dan dipahami agar dapat mendukung suatu gagasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secret Number merupakan salah satu *girl group* yang berasal dari Korea Selatan. Secret Number bernaung di bawah agensi yang bernama VINE *Entertainment* dan berhasil debut pada tanggal 19 Mei 2020. Pada awalnya, Secret Number memiliki anggota yang berjumlah lima orang diantaranya, Jinny, Denise, Soodam, Dita dan Lea. Para member pun berasal dari beberapa negara yaitu Korea Selatan, Amerika Serikat, Indonesia dan Jepang. Lagu debut yang mereka bawakan adalah *single* yang berjudul "Who Dis?" (Felicia Nafirstya Deyzitta, 2021). Namun, terjadi perubahan pada keanggotaan pada Secret Number dimana Denise keluar dari grup tersebut. Pada tanggal 15 Oktober dan 17 Oktober, Zuu dan Minji masing-masing diperkenalkan sebagai anggota baru dari Secret Number (M Alivio Mubarak Junior, 2021).

Hal itu membuat Dita Karang selalu menjadi perbincangan dan menarik antusias publik, terutama di Indonesia. Gandi Sulistiyanto yang merupakan Duta Besar Indonesia di Korea Selatan juga tertarik dan ikut melirik Dita sebagai salah satu warga Indonesia di Korea yang berprestasi. Popularitas Dita Karang membuat Gandi Sulistiyanto menjadikan Dita sebagai Duta Hubungan Bilateral Indonesia dan Korea Selatan. Hal ini merupakan keputusan ini diambil untuk memperingati 50 tahun kerja sama antara Indonesia dan Korea

Selatan. Sebagai Duta Hubungan Bilateral Indonesia dan Korea Selatan, Dita mengemban tugas untuk memfasilitasi hubungan kedua negara (Finka Andriana, 2022).

Pada tanggal 31 Agustus 2023, KBRI Seoul telah menyelenggarakan Resepsi Diplomatik Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia ke-78 dengan mengusung tema "Terus Melaju Untuk Indonesia Maju". Resepsi ini diselenggarakan sekaligus untuk merayakan peringatan Hubungan Persahabatan Republik Indonesia-Republik Korea ke-50 dengan tema "Persahabatan Lebih Erat dan Kemitraan Lebih Kuat". Pelaksanannya dilakukan di Hotel Lotte Seoul dan dihadiri oleh sekitar 700 tamu undangan yang meliputi pejabat pemerintah, parlemen, korps diplomatik, kalangan pengusaha, akademisi, serta *Friends of Indonesia*. Di awal resepsi tersebut, Dita Karang "Secret Number" menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia yaitu "Indonesia Raya" secara langsung sebagai *Representative Icon*. Kemudian, lagu kebangsaan Korea "Aegukga" dibawakan oleh Asisten Profesor Lee Jung Pyo dari Universitas Daekyung yang mengenakan busana dari Tenun Kalimantan. Choi Siwon, anggota grup K-Pop Super Junior yang juga adalah Duta Korsel untuk Peringatan 50 Tahun Persahabatan Indonesia – Korea, turut menghadiri resepsi dan menyampaikan *toast* secara khusus (KBRI Seoul, 2023).

Selain itu, Duta Besar RI Seoul dan seluruh staf KBRI Seoul mengenakan busana yang terbuat dari Tenun Sintang dari Kalimantan yang dirancang oleh Wignyo Rahadi dari Rumah Tenun Gaya, tenun bermotif Merinjan mengandung makna Pohon yang memiliki berbagai fungsi dan manfaat untuk kehidupan manusia. Kebhinekaan budaya Indonesia juga disajikan melalui aneka kuliner, diantaranya terdapat Nasi Uduk lengkap dengan ayam goreng, rendang, bihun, telur dadar, sambal kacang, sate ayam, sop bakso, empek-empek. Kemudian, makanan penutup yang terdiri dari kue lapis legit dan *snack* khas jajan pasar serta Jamu dan Es Cendol (KBRI Seoul, 2023). Sebagaimana dalam pelaksanaan diplomasi budaya oleh aktor menurut (Richard T. Arndt 2005), salah satu yang dilakukan Dita Karang "Secret Number" salah satunya yaitu dalam sektor seni untuk memperkenalkan budaya Indonesia di Korea Selatan.

Along with Fire in Asia



Gambar 1 [4K] **불과 함께** in Asia | EP.1 | ALONG WITH FIRE in Asia | MBC경남 221230
공개

Dita Karang ditunjuk sebagai pengisi narasi sebuah program acara dokumenter melalui kanal *YouTube* MBC dengan judul "*Along with Fire in Asia*". Dalam dokumenter tersebut, Dita menjelaskan negara Indonesia merupakan negara dengan penduduk terbanyak ke-4 di dunia, memiliki pulau terbanyak di dunia, memiliki suku dan bahasa yang beragam, dan hidup berdampingan ditengah-tengah masyarakat dengan agama yang berbeda pula (Julita Robiatul Adawiah, 2023). Di Indonesia, mayoritas penduduknya beragama Islam. Indonesia termasuk negara kepulauan terbesar di dunia dengan pulaunya yang berjumlah 17.508. Suku bangsa di Indonesia berjumlah 360.

Tari Legong Keraton



Gambar 2 *Knowing Brothers* Ep. 405: Dita Karang 'Secret Number'

Dita Karang "*Secret Number*" hadir dalam program televisi Korea Selatan yaitu "*Knowing Bros*" di stasiun JTBC untuk episode 405. Dita Karang merupakan seorang keturunan Bali yang memperkenalkan tarian tradisional asal Bali bernama Legong Keraton. Pembawa acara seperti Heechul "*Super Junior*", Lee Sangmin, Park Joon "*G.O.D*", Kang Ho Dong dan Lee Soo Geun ikut menirukan gerakan dari tari tradisional tersebut (Rintan Puspita Sari, 2023). Penampilan Dita Karang dalam memperkenalkan budaya Indonesia di Korea Selatan tersebut banyak mendapatkan pujian dari para penggemar (Rintan Puspita Sari, 2023).

Legong keratin diketahui berasal dari kata "Leg" yang berarti luwes atau elastis dan bisa dikatakan gerakan yang lemah gemulai. Sedangkan, "Gong" berarti gambelan. Maka, secara definisi Legong adalah gerakan yang sangat diikat terutama aksentuasinya oleh gambelan yang mengiringinya (IN Today Media, 2023). Tarian Legong Keraton selalu diiringi oleh gamelan gong kebyar. Pertunjukannya ditarikan oleh dua gadis yang berumur kurang lebih sepuluh tahun (Rizki Prihartiningrum dan Yohanes Hanan Pamungkas, 2014).

Tari Pendet



Gambar 3 Idol Live School "Secret Number"

Dalam program acara "Idol Live School", Dita dan anggota Secret Number lainnya menjadi bintang tamu. Dalam acara tersebut, Dita menampilkan kembali menampilkan tarian tradisional Indonesia dari Bali yaitu Tari Pendet (Delia Arnindita Larasati, 2022). Tari pendet merupakan sebuah tarian tradisional asal Bali yang populer dari tahun 1970an sampai 1980an. Awalnya tarian ini termasuk tarian sacral dan bagian dari upacara (bebali) di Pura atau tempat suci keluarga. Upacara tersebut dilakukan sebagai bentuk dari rasa syukur, penghormatan dan penyambutan kepada dewata yang turun ke bumi dan pemujaan kepada dewa yang berdiam di pura selama upacara sedang berlangsung (Dini Daniswari, 2021).

SIMPULAN

Pengaruh dari masuknya budaya asing seperti Korean Wave membawa pengaruh di negara yang menjadi sasaran dalam penyebaran budaya tersebut. Salah satunya adalah K-Pop. Sejak masuknya K-Pop di Indonesia, banyak masyarakat Indonesia yang menjadi seorang idol K-Pop. Dita Karang merupakan orang Indonesia yang telah berhasil menjadi seorang idol K-Pop dan menjadi anggota girl group Secret Number. Hal tersebut menarik perhatian dan menjadi perbincangan masyarakat, terutama Indonesia. Menurut, Richard T. Arndt menyatakan bahwa diplomasi budaya dapat dilakukan oleh aktor non-negara

dalam berbagai sektor, salah satunya seni. Meskipun, menjadi seorang idol K-Pop, Dita Karang sebagai warga negara Indonesia turut memperkenalkan budaya Indonesia dalam berbagai acara di Korea Selatan terutama kesenian seperti Tari Legong Keraton dan Tari Pendet. Tarian tradisional tersebut merupakan tarian yang berasal dari Bali. Dalam beberapa kesempatan, Dita melakukan tarian-tarian tersebut di Acara Korea Selatan. Selain itu, Dita juga memperkenalkan Indonesia dengan menjelaskan keberagaman yang ada di Indonesia.

Oleh karena itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa Dita Karang "Secret Number" sebagai idol K-Pop asal Indonesia tersebut berkontribusi dalam melakukan diplomasi budaya dengan memperkenalkan budaya Indonesia di Korea Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, Julita Robiatul, 'Jadi Narator Program Korea, Cara Dita Karang Kenalkan Indonesia Ramai Dipuji', *Intipseleb.Com*, 2023 <<https://www.intipseleb.com/korea/55314-jadi-narator-program-korea-cara-dita-karang-kenalkan-indonesia-ramai-dipuji?page=all>> [accessed 2 March 2024]
- Alivio Mubarak Junior, M, 'Akan Comeback, Secret Number Perkenalkan 2 Member Baru, Ini Sosoknya', *Www.Tribunnews.Com*, 2021 <<https://www.tribunnews.com/seleb/2021/10/18/akan-comeback-secret-number-perkenalkan-2-member-baru-ini-sosoknya>>
- Andriana, Finka, 'Duta Hubungan Bilateral Indonesia Dan Korea Selatan: Dita Secret Number', *Indonesian.Korea.Net*, 2022 <<https://indonesian.korea.net/NewsFocus/HonoraryReporters/view?articleId=220806>> [accessed 3 March 2024]
- Ardia, Velda, 'Drama Korea Dan Budaya Populer', *LONTAR JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 2.2 (2014), 12–18 <<https://doi.org/https://doi.org/10.30656/lontar.v2i3.337>>
- Arindanvts, 'Korean Wave Atau Hallyu, Demam Baru Di Masyarakat?', *Kumparan.Com*, 2020 <<https://kumparan.com/arindanvts/korean-wave-atau-hallyu-demam-baru-di-masyarakat-1usNNFclB6U/full>> [accessed 27 February 2024]
- Arndt, Richard T., *The First Resort of Kings: American Cultural Diplomacy in the Twentieth Century*, First (Washington, D.C.: Potomac Books, Inc., 2005)
- Arnindita Larasati, Delia, 'Aksi Dita Kaarang Unjuk Kebolehan Nari Bali Di Acara Korea', *Hot.Detik.Com*, 2022 <<https://hot.detik.com/kpop/d-6279991/aksi-dita-karang-unjuk-kebolehan-nari-bali-di-acara-korea>>

- Cummings, Milton C., *Cultural Diplomacy and the United States Government: A Survey, American for the Arts (Formerly Center for Arts and Culture)* (Washington: Center for arts and culture, 2003) <https://www.americansforthearts.org/sites/default/files/MCCpaper.pdf?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sc>
- Daniswari, Dini, 'Tari Pendet: Asal, Sejarah, Dan Gerakan', *Kompas.Com*, 2021 <https://regional.kompas.com/read/2021/12/22/223049278/tari-pendet-asal-sejarah-dan-gerakan#google_vignette> [accessed 2 March 2024]
- Darmawan, Aristyo Rizka, 'HOW CAN INDONESIA AND SOUTH KOREA USE PD TO PARTNER FOR SECURITY UNDER THE NEW SOUTHERN POLICY?', *USC Center on Public Diplomacy*, 2021 <<https://uscpublicdiplomacy.org/blog/how-can-indonesia-and-south-korea-use-pd-partner-security-under-new-southern-policy>> [accessed 28 February 2024]
- Deyzitta, Felicia Nafirstya, 'PENGARUH ATTRACTIVENESS DITA KARANG SECRET NUMBER SEBAGAI BRAND AMBASSADOR TERHADAP BRAND IMAGE PRODUK NACIFIC (Studi Pada Followers Akun Instagram @ Nacificofficial.Id)' (Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2021) <<http://e-journal.uajy.ac.id/id/eprint/25717>>
- IN Today Media, 'Dita Karang Kenalkan Tari Legong Keraton Di Knowing Brothers', *Kompas.Com*, 2023 <<https://intodaymedia.com/2023/10/23/entertainment/in-13193/dita-karang-kenalkan-tari-legong-keraton-di-knowing-brothers>> [accessed 2 March 2024]
- Kartikasari, Wahyuni, 'Kebudayaan Dalam Hubungan Internasional', *Hi.Umy.Ac.Id*, 2010 <<https://hi.uly.ac.id/kebudayaan-dalam-hubungan-internasional/>> [accessed 21 March 2024]
- KBRI Seoul, 'Resepsi Diplomatik HUT Ke-78 RI Dan Peringatan 50 Tahun Persahabatan Indonesia - Korea', *KBRI Seoul*, 2023 <<https://kemlu.go.id/seoul/id/news/26177/resepsi-diplomatik-hut-ke-78-ri-dan-peringatan-50-tahun-persahabatan-indonesia-korea>> [accessed 4 March 2024]
- Neverens, 'Sejarah K-Pop (Musik Pop Korea)', *Korean Showtime!*, 2011 <<https://koreanshowtime.wordpress.com/2011/07/08/sejarah-k-pop-musik-pop-korea/>> [accessed 27 February 2024]
- Pinem, Walter, 'Korean Wave Dan Peningkatan Perekonomian Korea Selatan', *Seniberpikir.Com*, 2013 <<https://www.seniberpikir.com/korean-wave-dan-peningkatan-perekonomian-korea-selatan/>> [accessed 27 February 2024]

- Prambors, 'Dita Karang, Idol K-Pop Dari Indonesia Yang Lakukan Debut Di Korea Selatan', *Pramborsfm.Com*, 2020 <<https://www.pramborsfm.com/entertainment/dita-karang-idol-k-pop-dari-indonesia-yang-lakukan-debut-di-korea-selatan>> [accessed 27 February 2024]
- , 'Profil Lengkap Dita Karang Secret Number, Idol K-Pop Asal Indonesia', *Pramborsfm.Com*, 2023 <<https://www.pramborsfm.com/entertainment/profil-lengkap-dita-karang-secret-number-idol-k-pop-asal-indonesia>> [accessed 27 February 2024]
- Prihartiningrum, Rizki, and Yohanes Hanan Pamungkas, 'Perkembangan Tari Legong Keraton Gaya Peliatan Tahun 1928-1954', *E-Journal Pendidikan Sejarah*, 2.2 (2014), 30–35 <<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/7776>>
- Puspita Sari, Rintan, 'Kenalkan Tari Legong Keraton Di Acara Tv Korea Selatan, Dita Karang Curi Perhatian', *Kompas.Com*, 2023 <https://www.kompas.com/hype/read/2023/10/23/131342966/kenalkan-tari-legong-keraton-di-acara-tv-korea-selatan-dita-karang-curi#google_vignette>
- Ravina, Mark, 'Introduction: Conceptualizing the Korean Wave', *Southeast Review of Asian Studies*, 31 (2009), 3–9
- Rostanti, Qommarria, 'Dita Karang, Idol K-Pop Dari Indonesia Yang "Kenalkan" Budaya Nusantara Hingga Wudhu', *Ameera.Republika.Co.Id*, 2023 <<https://ameera.republika.co.id/berita/s300ur425/dita-karang-idol-kpop-dari-indonesia-yang-kenalkan-budaya-nusantara-hingga-wudhu>> [accessed 27 February 2024]
- Wiraputri, Della Fauzia, 'Asal Mula Demam K-Pop Di Indonesia', *Salamkorea*, 2014 <<http://salamkorea.com/read/celebrity-news/kpop-news/2014/03/asal-mula-demam-k-pop-di-indonesia/>> [accessed 27 February 2024]
- Yoon-mi, Kim, *K-Pop: A New Force in Pop Music* (Korean Culture and Information Service, 2011) <<https://www.korea.net/Resources/Publications/About-Korea/view?articleId=2217#>>
- Zaini, 'DINAMIKA PERKEMBANGAN MUSIK K-POP DALAM PERSPEKTIF INDUSTRI BUDAYA', in *Kajian Budaya Urban Di Indonesia Dalam Perspektif Ilmu Sosial Dan Humaniora: Tantangan Dan Perubahan* (Seminar Nasional Budaya Urban, 2006), pp. 500–516.